

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini lebih terfokus kepada pengumuman *right issue* yang dikeluarkan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013 – 2015, terutama pengaruhnya terhadap kinerja saham dan likuiditas saham di pasar modal karena pengumuman *right issue* merupakan salah satu informasi yang mempunyai kandungan nilai ekonomis bagi pasar. Jangka waktu penelitian ini dipilih karena merupakan data terbaru dan memiliki kelengkapan informasi yang lebih lengkap.

Objek penelitian dibatasi sebanyak dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Namun suatu variabel dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat (Iqbal Hasan, 2008:18). Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam pengertian ini yang dijadikan variabel bebas (variabel X) adalah pengumuman *right issue*. Adapun yang menjadi variabel terikat (variabel Y) adalah kinerja saham dan likuiditas saham. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah emiten Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan *right issue*.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *event study*, dimana merupakan salah satu metode penelitian yang paling banyak digunakan sebagai alat penelitian dalam bidang keuangan dan pasar modal. *Event study* merupakan salah satu metodologi yang banyak digunakan untuk mengkaji peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan (*corporate action*) seperti *right issue*, pemecahan saham, perubahan kepemilikan, perubahan kebijakan pemerintah dan

lain sebagainya. Mengingat *corporate action* merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya, maka pada kesempatan penelitian ini penulis akan menguji apakah pengumuman *right issue* yang dipublikasikan oleh emiten mempunyai kandungan informasi yang mampu menyebabkan saham – saham bereaksi terhadap pengumuman tersebut. *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Charles P. Jones, 2007:330).

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Berkaitan dengan desain penelitian, Mohammad Nasir (2005:84) menyatakan sebagai berikut: “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana dan struktur. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel - variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data adalah berupa variabel kuantitatif.

Menurut Istijanto (2005:29) desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.
2. Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.
3. Riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset pemasaran.

Penelitian ini menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* sebagai bentuk reaksi atas adanya pengumuman, sehingga dapat dilihat ada tidaknya pengaruh dari pengumuman *right issue* terhadap *return*, *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel – variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel perubahan return saham yang diukur dengan cara membandingkan *abnormal return* dan likuiditas saham (dalam hal ini digunakan *closing price daily*) dari masing – masing emiten selama 10 hari sebelum pengumuman *right issue* dengan *closing price daily* dan 10 hari sesudah pengumuman *right issue*. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini yang menjelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Kinerja Saham	Return saham merupakan keuntungan dari investasi sedangkan <i>abnormal return</i> merupakan	Return: $R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$ Expected Return: $RM_{i,t} = \frac{(IHSG_{i,t} - IHSG_{i,t-1})}{IHSG_{i,t-1}}$	Rasio o

	<p>n selisih antara <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi (<i>actual return</i>) dengan <i>return</i> yang diharapkan (<i>expected return</i>).</p> <p>Perhitungan kinerja saham dalam penelitian ini menggunakan <i>market model</i> (Jogiyanto, 2000:108).</p>	<p><i>Abnormal return</i>:</p> $AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$	
Likuiditas Saham	<p>Jumlah total lembar saham komoditi yang diperdagangkan pada masa tertentu (Syahrul dkk, 2000:144)</p>	$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

#### 3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder (*secondary data*) yang dapat diperoleh dari media massa, serta sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini. Data-data yang digunakan antara lain :

1. Data saham perusahaan yang melakukan *right issue* selama tahun 2013 – 2015 diperoleh dari *IDX Statistic*.
2. Tanggal pengumuman *right issue* dari masing-masing perusahaan sampel diperoleh dari *IDX Statistic* tahun 2013 – 2015
3. Data harga saham, volume perdagangan saham dan Indeks Harga Saham Gabungan ( IHSG ) *index historical price daily* didapat dari *yahoo finance*.
4. Jumlah saham yang beredar masing-masing perusahaan diperoleh dari *IDX Monthly Statistic*.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Studi Literatur

Studi Literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

#### 2. Dokumentasi

Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015 yang mengeluarkan pengumuman *right issue*.

### 3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:55). Secara singkat, Suharsimi Arikunto (2006:130) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode waktu 2013

– 2015 yang mengeluarkan *right issue*. Pada periode 2013– Juni 2015 terdapat 64 perusahaan yang melakukan *right issue*.

### 3.6 Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan atau emiten yang mengeluarkan *right issue* dan memenuhi kriteria. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang digunakan harus representatif dan menggambarkan keseluruhan populasi, maka setiap subjek penelitian diupayakan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian

#### 3.6.1 Teknik Pengambilan Sampel

Cara penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu, dengan metode *purposive sampling* yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh penulis. Kriteria penentuan sampel bertujuan untuk menghindari adanya *misspesifikasi* yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

Adapun kriteria yang diinginkan sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang menerbitkan *right issue* di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – Juni 2015.
- 2) Tanggal pengumuman *right issue* dilaporkan dan tercatat pada *IDX Statistic*. Perusahaan yang menunda atau membatalkan *right issue* tidak dimasukkan dalam sampel.
- 3) Dicantumkannya harga saham selama periode estimasi
- 4) Dalam penelitian ini informasi yang diperhatikan adalah hanya informasi pengumuman *right issue* saja, sedangkan informasi lainnya seperti pengumuman emisi saham baru, *stock split*, pembagian *right issue* dan saham bonus ataupun peristiwa lainnya tidak diperhatikan dalam melihat pengaruhnya.

- 5) Selama periode pengamatan perusahaan memiliki data yang lengkap untuk digunakan dalam penelitian ini.
- 6) Apabila dalam periode pengamatan terdapat perusahaan yang melakukan *right issue* lebih dari satu kali, maka data yang digunakan adalah data pada tahun terbaru dimana perusahaan terakhir kali tercatat melakukan *right issue*.

Pada tahun 2013 hingga Juni 2015 terdaftar banyak perusahaan yang melakukan *corporate action* di BEI, yang kemudian diambil perusahaan yang menerbitkan *right issue* yaitu sejumlah 64 perusahaan yang dijadikan sebagai populasi. Setelah diolah kembali maka terkumpul 53 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang dapat dijadikan sampel yang kemudian dapat diolah untuk penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Emiten Yang Menjadi Sampel**

No	KODE	Nama Perusahaan	Sektor	Tanggal Pengumuman
1	TKGA	Toko Gunung Agung Tbk.	Trade, Services and Investment	08 Maret 2013
2	TRIM	Trimegah Securities Tbk.	Finance	08 April 2013
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	Miscellaneous Industry	25 April 2013
4	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan tbk.	Finance	13 Mei 2013
5	DNET	Dyviacom Intrabumi Tbk.	Mining	03 Juni 2013
6	HERO	Hero Supermarket Tbk.	Trade, Services and Investment	18 Juni 2013
7	INDS	Indospring Tbk.	Miscellaneous Industry	01 Juli 2013

8	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratam Tbk.	Trade, Services and Investment	02 Juli 2013
9	WEHA	Panorama Transportasi Tbk.	Infrastructure, Utilities And Transportation	08 Juli 2013
10	INDX	Tanah Laut Tbk.	Infrastructure, Utilities And Transportation y	08 Juli 2013
11	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	Finance	03 Oktober 2013
12	LCGP	Laguna Cipta Griya Tbk.	Property, Real Estate and Building Construction	24 Oktober 2013
13	NISP	OCBC NISP Tbk.	Finance	07 November 2013
14	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Basic Industry and Chemicals	11 November 2013
15	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk.	Finance	27 november 2013
16	PALM	Provident Agro Tbk.	Agriculture	02 Desember 2013
17	MYRX	Hanson International Tbk.	Trade, Services And Investment	03 Desember 2013
18	ATPK	ATPK Resources Tbk.	Mining	04 Desember 2013
19	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk.	Consumer Goods Industry	6 Desember 2013
20	ICON	Island Concepts Tbk.	Trade, Services And Investment	19 Desember 2013
21	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	Finance	20 Desember 2013
22	BNLI	Bank Permata Tbk.	Finance	30 Desember 2013
23	PBRX	Pan Brothers Tbk.	Miscellaneous Industry	03 Januari 2014
24	KPIG	MNC Land Tbk.	Property, Real Estate and Building Construction	06 Februari 2014
25	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructures, Utilities and Transportation	02 April 2014
26	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	Finance	08 April 2014

27	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	Property, Real Estate and Building Construction	29 April 2014
28	PSKT	Pusako Tarinka Tbk.	Trade, Services And Investment	28 Mei 2014
29	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk.	Finance	10 Juni 2014
30	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Basic Industry and Chemicals	04 Juli 2014
31	MITI	Mitra Investindo Tbk.	Mining	08 Juli 2014
32	SIAP	Sekawan Inti Pratama Tbk.	Basic Industry and Chemicals	08 Juli 2014
33	SMRU	SMR Utama Tbk.	Mining	07 Juli 2014
34	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	Finance	30 Juni 2014
35	BABP	Bank ICB Bumiputera Tbk.	Finance	30 Juni 2014
36	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Trade, Services and Investment	08 Juli 2014
37	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	Infrastructures, Utilities and Transportation	21 November 2014
38	NIPS	Nipress Tbk.	Miscellaneous Industry	08 Januari 2014
39	BWPT	BW Plantation Tbk.	Agriculture	05 Desember 2014
40	BNII	Bank International Indonesia Tbk.	Finance	08 Desember 2014
41	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	Finance	09 Desember 2014
42	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	Finance	11 Desember 2014
43	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	Mining	23 Desember 2014
44	SUPR	Solusi Tuna Pratama Tbk.	Infrastructures, Utilities and Transportation	30 Desember 2014

45	MAYA	Bank Mayapada International Tbk.	Finance	9 Januari 2015
46	WOMF	Wahana Ottomira Multiartha Tbk.	Miscellaneous industry	18 Februari 2015
47	RELI	Reliance Securities Tbk.	Trade, Service and Investment	5 Mei 2015
48	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Property, Real Estate and Building Construction	22 Juni 2015
49	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	Basic Industries and Chemicals	22 Juni 2015
50	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	Trade, Services and Investment	24 Juni 2015
51	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Trade, Services and Investment	24 Juni 2015
52	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	Finance	25 Juni 2015
53	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	Finance	30 Juni 2015

Sumber : IDX Statistics (data diolah kembali)

### 3.7 Rancangan Analisis

Data berupa pengumuman *right issue* dari berbagai sumber dikumpulkan untuk mengetahui emiten mana saja yang mengumumkan *right issue* pada tahun 2013 hingga juni tahun 2015. Langkah selanjutnya adalah melihat kelengkapan data dan informasi mengenai harga saham di sekitar pengumuman *right issue* di publikasikan. Emiten-emiten yang memiliki kelengkapan data-data tersebutlah yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Informasi mengenai jadwal pengumuman *right issue* dijadikan patokan untuk mengambil data *closing price* masing-masing emiten selama 10 hari sebelum dan sesudah pengumuman. Dari

data tersebut diketahui fluktuasi harga saham selama 20 hari, 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman *right issue*.

Barulah selanjutnya dilakukan analisis statistik yaitu *T-test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja saham dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

$P_1$  = kinerja saham sebelum pengumuman *right issue*.

$P_2$  = kinerja saham sesudah pengumuman *right issue*.

$P_3$  = likuiditas saham sebelum pengumuman *right issue*.

$P_4$  = likuiditas saham sesudah pengumuman *right issue*.

Analisis statistik dilakukan satu per satu terhadap setiap emiten karena adanya perbedaan fraksi harga dari masing-masing emiten, sehingga hasil yang didapat lebih terperinci.

### 3.7.1 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$H_0-1$  = kinerja saham sesudah tanggal pengumuman *right issue* tidak berbeda secara signifikan dengan kinerja saham sebelum tanggal pengumuman

$H_a-1$  = kinerja saham sesudah tanggal pengumuman *right issue* berbeda secara signifikan dengan kinerja saham sebelum tanggal pengumuman

$H_0-2$  = Likuiditas saham sesudah tanggal pengumuman *right issue* tidak berbeda secara signifikan dengan likuiditas saham sebelum tanggal pengumuman

$H_a-2$  = Likuiditas saham sesudah tanggal pengumuman *right issue* berbeda secara signifikan dengan likuiditas saham sebelum tanggal pengumuman

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

### 1. Penentuan parameter yang akan di uji

Parameter yang akan di uji adalah rata-rata ( $\mu$ )

$\mu_1$  = kinerja saham sebelum prngumuman *right issue*

$\mu_2$  = kinerja saham sesudah pengumuman *right issue*

$\mu_3$  = likuiditas saham sebelum pengumuman *right issue*

$\mu_4$  = likuiditas saham sesudah pengumuman *right issue*

### 2. Penetapan hipotesis statistik

$H_0-1$  :  $\mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat perbedaan antara kinerja sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

$H_a-1$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (terdapat perbedaan antara kinerja sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

$H_0-2$  :  $\mu_3 = \mu_4$  (tidak terdapat perbedaan antara likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

$H_a-2$  :  $\mu_3 \neq \mu_4$  (tidak terdapat perbedaan antara likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

### 3. Menentukan tingkat signifikansi (taraf nyata)

Taraf nyata yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%

### 4. Penentuan statistik uji

Statistik uji yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata berpasangan (*Paired Sample T-test*)

### 5. Menentukan kriteria penolakan

### 6. Menarik kesimpulan statistik untuk menjawab permasalahan

## 3.7.2 Penentuan Uji Statistik

Hal yang akan dibandingkan dalam hipotesis ini adalah *return*, *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Data yang tersedia berupa interva latau rasio (perbandingan), sehingga teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametris yaitu *t-test*.

Rumus T-test yang digunakan untuk menguji hipotesis dari dua variabel yang berhubungan ditunjukkan pada gambar berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s_{x_1x_2} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$s_{x_1x_2} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_{x_1}^2 + (n_2 - 1)s_{x_2}^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

*Gambar 3.1*

*Rumus t-test*

Keterangan:

$X_1$  = Rata-rata variabel 1

$X_2$  = Rata-rata variabel 2

$n_1$  = Simpangan baku 1

$n_2$  = Simpangan baku 2

$S_{x_1}^2$  = Varians 1

$S_{x_2}^2$  = Varians 2

Harga t tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t tabel taraf kesalahan 5% dan dk yang ditentukan dengan rumus:

Derajat kebebasan (dk) = (n-k-1) dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dimanak adalah banyaknya variabel bebas dan n adalah ukuran sampel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti  $H_0$  ditolak, artinya bahwa varabel-variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

Selanjutnya penerimaan atau penolakan  $H_0$  ditentukan sebagai berikut:

- Jika harga t hitung lebih kecil dari t table ( $t_{hitung} < t_{table}$ ), maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak
- Jika harga t hitung lebih besar dari t table ( $t_{hitung} > t_{table}$ ) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

Setelah perhitungan antara  $t$  table dan  $t$  hitung selesai, maka dapat digunakan untuk menjawab hipotesis sebagai berikut :

$H_0-1 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat perbedaan antara kinerja sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

$H_a-1 : \mu_1 \neq \mu_2$  (terdapat perbedaan antara kinerja sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

$H_0-2 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat perbedaan antara likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

$H_a-2 : \mu_1 \neq \mu_2$  (tidak terdapat perbedaan antara likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)